

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kulit manusia adalah pelindung utama dari faktor lingkungan luar, sehingga perawatan yang tepat diperlukan untuk menghindari masalah pada kulit. Beberapa permasalahan pada kulit adalah penuaan, muncul bintik – bintik hitam dan kulit kering (Jiménez-Pérez *et al.*, 2018). Kulit yang kering dapat menurunkan kinerja pertahanan tubuh terhadap infeksi dan efek radikal bebas. Radikal bebas dapat mempercepat penuaan dini serta kerusakan pada kulit.

Efek radikal bebas dapat dicegah dengan antioksidan. Antioksidan adalah senyawa yang dapat menetralkan radikal bebas reaktif menjadi bentuk yang tidak reaktif dan relatif stabil sehingga dapat melindungi sel dari efek berbahaya radikal bebas (Sulastomo, 2013). Berdasarkan sumbernya, antioksidan dibagi menjadi 2 antara lain antioksidan alami dan antioksidan sintetik. Antioksidan alami merupakan jenis antioksidan yang berasal dari tumbuhan dan hewan, sedangkan antioksidan sintetik yang diizinkan dan umum digunakan untuk makanan. Salah satu antioksidan alami adalah kulit pisang kepok (Purwaningsih, 2012).

Pisang merupakan komoditi yang cukup menarik untuk dikembangkan juga ditingkatkan produksinya jika ditinjau dari aspek perdagangan internasional, tetapi Indonesia tercatat sebagai negara produsen ke-6 di dunia. Kulit pisang mengandung serat yang cukup tinggi, vitamin C, vitamin B, kalsium, protein serta karbohidrat. Manfaat kulit pisang bagi kecantikan antara lain untuk membantu mencegah garis – garis halus dari pembentukan keriput, melembabkan, membuat kulit lebih halus, mencegah penuaan dini dan kerusakan pada kulit serta menghilangkan flek hitam bekas jerawat di wajah (Dame Yanti.M *et al.*, 2015).

Limbah pisang masih belum mendapatkan penanganan lebih baik karena pada limbah pisang masih mengandung pati, protein dan serat yang cukup tinggi. Masalah yang sering dialami pada industri kimia yaitu pemanfaatan bahan – bahan tidak berguna yang murah menjadi bahan – bahan yang lebih berguna dan juga bernilai tinggi (Dame Yanti.M *et al.*, 2015). Kulit pisang kepok merupakan salah satu limbah rumah tangga yang menjadi salah satu pencemar jika tidak diberdayakan dengan baik

(Ni'maturrohmah W, 2014). Berdasarkan penelitian formulasi dan evaluasi sabun padat antioksidan dari ekstrak kulit buah pisang kepok (*Musa normalis* L) yang dilakukan oleh Rosiana Sari, *et al* (2017) menunjukkan bahwa hasil yang terbaik berada pada formulasi ekstrak 6% yaitu dengan rata-rata inhibisinya adalah 73,529% yang termasuk ke dalam antioksidan kuat.

Saat ini telah dikembangkan pemanfaatan bahan – bahan alam sebagai sumber antioksidan dalam sediaan kosmetika. Kosmetika adalah sediaan yang digunakan pada bagian luar badan seperti epidermis, rambut, kuku, bibir, gigi dan rongga mulut yaitu untuk membersihkan, menambah daya tarik, mengubah rupa, melindungi agar selalu dalam keadaan baik, memperbaiki bau pada badan tapi tidak dimaksudkan untuk mengobati dan menyembuhkan suatu penyakit (Devianti, 2017).

Perkembangan ilmu kosmetik serta di bidang industri baru dimulai secara besar-besaran. Kosmetik menjadi salah satu bagian pada dunia usaha, bahkan saat ini teknologi kosmetik begitu maju dan merupakan paduan antara kosmetik dan obat atau disebut juga sebagai kosmetik medic. Salah satu contoh kosmetika adalah serum wajah (Dr. Retno I.S, 2014).

Salah satu sediaan kosmetik yang berkembang saat ini adalah serum. Serum adalah sediaan dengan viskositas rendah dan konsentrasi zat aktif tinggi, karena viskositasnya rendah maka serum dikategorikan sebagai sediaan emulsi. Kelebihan sediaan serum yaitu memiliki konsentrasi bahan aktif tinggi memberi efek yang lebih cepat untuk diserap oleh kulit, memberikan efek yang nyaman serta lebih mudah menyebar pada permukaan kulit karena viskositas serum tidak terlalu tinggi (Kurniawati, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Formulasi dan uji evaluasi serum ekstrak etanol kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* L) sebagai antioksidan.

1.2 Rumusan Masalah

Uraian dalam latar belakang memberikan dasar bagi peneliti untuk merumuskan masalah penelitian yaitu :

1. Apakah ekstrak etanol kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* L) dapat dijadikan serum yang memiliki khasiat sebagai antioksidan?
2. Bagaimana hasil evaluasi fisik serum ekstrak etanol kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* L)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bahwa Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L) dapat dijadikan serum yang memiliki khasiat sebagai Antioksidan.
2. Untuk mengetahui hasil Evaluasi Fisik Serum Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L).

1.4 Manfaat

Untuk meningkatkan daya hasil guna dari kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* L) dan sebagai tambahan informasi mengenai pemanfaatan bahan – bahan yang dapat dimanfaatkan menjadi bahan yang lebih bermanfaat dan bernilai komersial

